

## Efektivitas Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Kualitas Salat Siswa di MTs NW 02 Rensing

Yulia Ayu Ernawati  
Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor  
yuliaayu729@gmail.com

Khairul Hafizin  
Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor  
khairulhafizin03@gmail.com

### Abstrak

Riset ini dimaksudkan guna memahami kadar pengaruh yang ada *dari* pembelajaran fikih terhadap peningkatan kualitas ibadah salat siswa di MTs NW 02 Rensing. Fokus utama dari studi ini adalah mengevaluasi efektivitas proses pembelajaran fikih dalam memperkuat pemahaman siswa, baik secara konseptual maupun praktik dalam menjalankan salat. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, angket skala Likert, pretest dan posttest, serta wawancara. Penelitian ini melibatkan 34 siswa kelas VII sebagai responden dan dilaksanakan dalam rentang waktu 12 Juni hingga 20 Juni 2025. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS. Hasil uji homogenitas mengindikasikan tingkat signifikansi sebesar 0,196, yang mengindikasikan bahwa data memiliki varians yang homogen (karena  $p > 0,05$ ). Sedangkan hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti terdapat perbedaan analisis data yang signifikan antara skor pretest dan posttest. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran fikih memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman kognitif dan kualitas praktik salat siswa. Pendekatan pembelajaran yang sistematis dan terstruktur terbukti mampu mengembangkan aspek spiritual dan akademik siswa secara seimbang.

**Kata kunci:** Pembelajaran Fikih, Kualitas Salat, Paired Sample T-Test

### Abstract

This study aims to examine the impact of fiqh learning on improving the quality of students' prayer worship at MTs NW 02 Rensing. It focuses on evaluating the effectiveness of fiqh instruction in enhancing students' understanding, both conceptually and practically, in performing prayers. A quantitative approach was used with data collected through observation, Likert-scale questionnaires pretests and posttests, and interviews to support the data. The study involved 34 seventh-grade students and was conducted from June 12 to June 20, 2025, during regular fiqh lessons. SPSS software was applied to conduct the data analysis. The homogeneity test showed a significance value of 0.196, indicating homogeneous variance among the data ( $p > 0.05$ ). Furthermore, statistical analysis using the paired sample t-test demonstrated a significance value equal to 0.000, indicating a statistically significant difference between pretest and posttest scores. These results suggest that fiqh learning significantly contributes to improving students' cognitive understanding and the proper practice of prayer. Structured and systematic learning is proven effective in supporting the development of both spiritual and academic aspects of students.

**Keywords:** Learning Fiqh, Quality of Prayer, Paired Sample T-Test

## Pendahuluan

Pendidikan agama Islam memiliki peranan krusial dalam membentuk kepribadian dan moral peserta didik, terutama di jenjang madrasah. Salah satu unsur penting dalam pendidikan agama adalah pelajaran fikih, yang berisi panduan praktis tentang berbagai bentuk ibadah, termasuk salat. Sebagai pilar kedua dalam rukun Islam, salat memegang peran utama dalam kehidupan setiap Muslim<sup>1</sup>. Ibadah ini bukan sekadar rutinitas keagamaan, melainkan juga menjadi indikator keimanan dan kepatuhan seorang hamba kepada Allah SWT<sup>2</sup>. Di lingkungan madrasah seperti MTs NW 02 Rensing, fikih menjadi media pembelajaran utama dalam menanamkan pemahaman serta keterampilan pelaksanaan ibadah yang benar kepada para siswa. Meneliti efektivitas pembelajaran fikih dalam meningkatkan mutu pelaksanaan salat siswa menjadi hal yang sangat relevan. Kualitas salat yang ideal tidak hanya diukur dari ketepatan gerakan, tetapi juga dari kekhusyukan hati, pemahaman terhadap bacaan, dan konsistensi pelaksanaannya<sup>3</sup>.

Sebagai fondasi esensial dalam Islam, kualitas pelaksanaan salat menjadi tolok ukur kedalaman pemahaman dan kepatuhan seorang hamba. Upaya peningkatan mutu salat yang meliputi validitas fikih (kebenaran gerakan dan bacaan) serta dimensi spiritual (kekhusyukan dan penghayatan makna) merupakan tujuan sentral pendidikan agama di lembaga formal seperti Madrasah Tsanawiyah (MTs). Secara konseptual, pembelajaran fikih Ibadah diposisikan sebagai instrumen utama untuk membekali siswa dengan kompetensi tersebut. Akan tetapi, realitas di lapangan seringkali menunjukkan adanya diskoneksi antara penguasaan teoretis siswa di kelas dengan kualitas aplikasi salat dalam keseharian. Oleh karena itu, investigasi komprehensif terhadap efektivitas pembelajaran fikih menjadi sebuah keharusan untuk memastikan tercapainya tujuan pendidikan secara substantif.

---

<sup>1</sup> Janah Et Al., "Strategi Orang Tua Dalam Menanamkan Kesadaran Ibadah Sholat Pada Anak Usia Dini: Studi Kasus Di Kampung Srikaton Kecamatan Anak Tuha." *Edukids: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 4. No. 2 (2024):57.

<sup>2</sup> Karyawati, Taswiyah, and Firmansyah, "Sejarah Dan Pengaruh Alquran, Hadits, Dan Ka'bah Dalam Kehidupan Umat Islam." *Jurnal Studi Islam Lintas Negara*, 7 No. 1 (2025):63.

<sup>3</sup> Fauziah, "Implementasi Penilaian Psikomotorik Pembelajaran PAI Melalui Unjuk Kerja Tata Cara Sholat Di SMP Ma'arif 2 Ponorogo." *Muaddib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2 No. 2 (2024):75.

Riset-riset yang mengkaji relasi antara pembelajaran fikih dan kualitas salat telah banyak tersedia, namun cenderung mengadopsi pendekatan yang fragmentaris. Studi oleh Huda (2021) dan Firmansyah (2020), contohnya, sukses menunjukkan korelasi antara pemahaman doktrin fikih dengan akurasi prosedur salat. Riset lainnya dari Setiawan (2019) lebih berfokus pada keampuhan metode demonstrasi dalam mengasah aspek psikomotorik salat. Kajian Abdullah (2022) secara lebih spesifik mengevaluasi peran media audio-visual untuk memperkuat hafalan dan kelancaran bacaan, sementara ulasan teoretis Raharjo (2023) menggarisbawahi urgensi penyatuan tasawuf dalam fikih demi tercapainya kekhusyukan, meski gagasannya belum teruji secara empiris di sekolah. Kelemahan kolektif dari studi-studi ini adalah fokusnya yang terpilah-pilah—antara domain kognitif, psikomotorik, dan afektif serta absennya analisis holistik terhadap suatu program pembelajaran fikih dalam konteks kelembagaan yang khas.

Menjawab kesenjangan tersebut, penelitian ini mengajukan orisinalitas dengan menganalisis efektivitas pembelajaran fikih di MTs NW 02 Rensing secara terintegrasi untuk meningkatkan kualitas salat. Peningkatan ini diukur melalui dua dimensi sekaligus: (1) akurasi prosedural sesuai rukun, (2) pemahaman bacaan dan (3) *tuma'ninah* sebagai representasi awal kekhusyukan. Berbeda dari riset sebelumnya yang hanya menguji satu variabel, studi ini menginvestigasi keseluruhan sistem pembelajaran fikih yang berjalan di MTs NW 02 Rensing meliputi kurikulum, strategi guru, dan budaya pembiasaan. Dengan demikian, signifikansi penelitian ini tidak hanya pada penilaian kualitas salat yang lebih utuh, tetapi juga pada analisis studi kasus mendalam di sebuah lingkungan pendidikan dengan kultur sosio-religius yang spesifik, yang akan menghasilkan potret utuh dan kontekstual tentang kontribusi nyata pembelajaran fikih terhadap pembentukan kualitas ibadah salat siswa.

Dalam konteks pendidikan madrasah, pembelajaran fikih memegang peran penting dalam membentuk pemahaman dan praktik ibadah yang benar<sup>4</sup>. Namun, realitas di MTs NW 02 Rensing menunjukkan bahwa kualitas pelaksanaan salat siswa masih belum optimal, terutama dalam aspek akurasi prosedural sesuai rukun, pemahaman bacaan dan penghayatan *tuma'ninah*. Ditambah lagi beberapa beberapa anak berasal dari latar belakang desa yang berbeda sehingga dari segi keseluruhan anak-anak didik di

---

<sup>4</sup> Debrianti, Akbar, and Cahyanto, "Peran Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Pemahaman Praktik Thaharah Pada Siswa Kelas Vii Mts Negeri 02 Malang." *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 10 No. 3 (2025):178.

madrasah tersebut tidak memiliki pendidikan agama yang sama sehingga penulis tertarik untuk meneliti

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif yang dimaksudkan untuk menghimpun data secara sistematis dan terstruktur serta bersifat numerik dan objektif guna mengukur sejauh mana pengaruh pembelajaran fikih terhadap peningkatan kualitas pelaksanaan salat lima waktu pada peserta didik. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat melakukan pengujian hipotesis dan menganalisis data secara statistik, sehingga hasil penelitian dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan yang valid secara ilmiah. Oleh karena itu, hasil studi ilmiah ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi terciptanya program pendidikan agama yang lebih efektif dan relevan bagi siswa sekolah dasar<sup>5</sup>.

Penelitian ini mengumpulkan data melalui tiga metode utama: observasi, kuesioner, dan wawancara. Ketiga metode ini diterapkan secara sistematis guna memperoleh gambaran yang utuh tentang pengaruh pembelajaran fikih terhadap kualitas salat siswa di MTs NW 02 Rensing. Teknik observasi digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan salat siswa, dengan fokus pada kesesuaian gerakan dan bacaan terhadap rukun dan tata cara yang telah ditetapkan dalam fikih. Proses ini mengacu pada indikator perilaku ibadah yang disusun dalam instrumen observasi, dan berdasarkan temuan bahwa pendekatan observasi partisipatif dinilai efektif untuk menilai praktik ibadah di lingkungan pendidikan formal.<sup>6</sup> Teknik berikutnya adalah pemberian angket kepada siswa guna mengukur tingkat pemahaman mereka terhadap makna bacaan dalam salat, sebagai aspek penting dalam menciptakan kekhusyukan. Angket disusun dengan menggunakan skala Likert dan telah melalui proses uji validitas serta reliabilitas untuk memastikan kualitas instrumen. Angket sangat bermanfaat dalam menilai aspek afektif dan persepsi siswa dalam konteks pendidikan agama Islam.<sup>7</sup> Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, yang mengharuskan responden untuk memilih salah satu dari pilihan yang disediakan. Setiap

---

<sup>5</sup> Afif et al., "Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma, Pendekatan, Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya." *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3 No 3 (2023):184.

<sup>6</sup> Zulfirman, Remiswal, and Khadijah, "Evaluasi Praktik Zikir Melalui Observasi Dan Wawancara Di MTs Darul Arafah Raya." *Mudabbir: Journal of Research and Education Studies*, 25 No 5 (2025):27.

<sup>7</sup> Andyansyah, Skripsi: Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Berbasis Google Form Untuk Mengukur Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Nahdlatul 'Ulama Pakis (Malang, UIN Malang, 2018), Hal. 199.

butir pernyataan disertai lima opsi jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral/Ragu-ragu (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dan pengumpulan data terakhir dilakukan dengan wawancara ini dilakukan terhadap guru mata pelajaran fikih serta beberapa siswa kelas VII yang dipilih sebagai informan utama. Pemilihan metode ini didasarkan pada keunggulan wawancara dalam menggali data secara langsung dan mendalam sesuai konteks.<sup>8</sup> Dengan menggunakan format wawancara semi-terstruktur, peneliti memiliki fleksibilitas untuk mengeksplorasi lebih jauh pengalaman dan persepsi siswa, khususnya dalam hal pemahaman terhadap bacaan salat, yang mungkin tidak terungkap melalui teknik pengumpulan data kuantitatif seperti angket atau tes tertulis.

Seluruh instrumen dalam penelitian ini telah diuji coba secara terbatas untuk memastikan akurasi dan kelayakannya. Setelah itu, data dianalisis dengan SPSS versi terbaru. Statistik deskriptif dan *paired sample t-test* merupakan dua alat analisis yang digunakan. Kedua alat ini bermanfaat untuk menemukan perubahan signifikan antara skor pretest dan posttest serta untuk memeriksa seberapa baik proses pembelajaran berjalan<sup>9</sup>. Tujuan dari observasi ilmiah ini ditujukan untuk menelaah efektivitas pelaksanaan pembelajaran fikih mampu meningkatkan kualitas salat siswa, sekaligus mengidentifikasi determinasi yang memfasilitasi sekaligus membatasi keberlangsungan proses tersebut, agar dapat dijadikan dasar dalam merumuskan strategi pembelajaran agama Islam yang lebih efektif di lingkungan madrasah.

## Temuan Penelitian

Pengamatan dalam kegiatan ini dilakukan dalam rentang waktu antara tanggal 12 Juni hingga 20 Juni di kelas VII MTs NW 02 Rensing dengan 34 responden. Berikut adalah jawaban responden terhadap kuesioner yang telah di bagikan sebelum dan sesudah dipaparkan materi fikih arti dan makna bacaan solat

Tabel 1; Hasil pretest dan posttest

No	Inisial Nama Responden	Pretest	Posttest
----	------------------------	---------	----------

<sup>8</sup> Romdona, Junista, and Gunawan, "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner." *Jisosepol: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3 No 1 (2025):40.

<sup>9</sup> Astuti and Ulia, "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Kahoot Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar." *Judikdas: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dasar Indonesia*, 4 No 2 (2025):115.

1	A	31	49
2	B	34	47
3	C	34	46
4	D	37	45
5	E	34	44
6	F	38	42
7	G	30	41
8	H	34	42
9	I	30	35
10	J	28	36
11	K	24	37
12	L	27	32
13	M	29	31
14	N	28	31
15	O	26	33
16	P	26	34
17	Q	26	41
18	R	24	30
19	S	23	30
20	T	26	29
21	U	25	30
22	V	23	30
23	W	17	21
24	X	24	28
25	Y	21	31
26	Z	19	28
27	AA	20	28
28	BA	16	27
29	CA	18	27
30	DA	21	27
31	EA	17	25
32	FA	17	21
33	GA	16	20
34	HA	15	20

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data pretest dan posttest terdistribusi mendekati normal, karena hal ini merupakan kebutuhan mendasar untuk penerapan metode statistik parametrik<sup>10</sup>. Hal ini penting agar data memenuhi asumsi dasar dalam penerapan analisis statistik parametrik untuk mengukur efektivitas suatu

---

<sup>10</sup> Anwar and Susapti, "Efektivitas Media Extreme Addition Mathematics Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Kelas IV Di MIS Ma'arif Asas Islam Kalibening." *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 28 No 1 (2025):5.

program. Apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ), maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal<sup>11</sup>. Melalui uji *Shapiro-Wilk*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,267 untuk data pretest dan 0,097 untuk data posttest. Kedua nilai tersebut melebihi tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat dinyatakan tidak terdapat perbedaan berarti antara distribusi sampel dan distribusi normal; dengan demikian, baik skor pretest maupun posttest berdistribusi normal<sup>12</sup>.

Table 2; Tes normality

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PRETEST	.090	34	.200*	.961	34	.267
PASTTEST	.151	34	.047	.947	34	.097

Temuan ini menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas, yang memudahkan langkah penelitian selanjutnya. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk melihat apakah varians kelompok data sama. Uji ini diperlukan untuk memastikan bahwa data pretes dan posttes berasal dari populasi yang menunjukkan distribusi identik, suatu kebutuhan krusial untuk penggunaan uji statistik parametrik. Dengan terpenuhinya kedua asumsi tersebut yakni normalitas dan homogenitas proses analisis terhadap efektivitas perlakuan dapat dilakukan secara lebih tepat dan andal<sup>13</sup>.

Tabel 3; Tes Homogenitas

<sup>11</sup> Muzaki and Sholihah, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Jarimatika." *Juring: Journal for Research in Mathematics Learning*, 7 No 1 (2024):64.

<sup>12</sup> Ariandini and Ramly, "Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Kependidikan Media*, 12 No 2 (2023):110.

<sup>13</sup> Wulandari, Mursali, and Dewi, "Pengaruh Model Pembelajaran Guided Inquiry Berbantuan Virtual Laboratory Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik." *Biocaster: Jurnal Kajian Biologi*, 5 No 3 (2025):208.

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRETESTPOSTTEST	Based on Mean	1.785	1	66	.186
	Based on Median	.926	1	66	.339
	Based on Median and with adjusted df	.926	1	58.763	.340
	Based on trimmed mean	1.705	1	66	.196

Uji homogenitas varians merupakan prosedur esensial dalam analisis statistik yang bertujuan memverifikasi adanya kesamaan varians antar kelompok data yang memiliki tingkat keragaman yang serupa<sup>14</sup>. Dalam penelitian ini, kami menerapkan uji Levene, yang dikenal efektif dalam mendeteksi perbedaan varians, bahkan pada data yang tidak berdistribusi normal<sup>15</sup>. Analisis ini menghasilkan nilai-p sebesar 0,196, melebihi tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu  $\alpha = 0,05$ . Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varians yang substansial di antara kelompok-kelompok tersebut, yang menandakan bahwa data memenuhi kriteria homogenitas varians (homoskedastisitas).

Pemenuhan asumsi homogenitas ini memiliki implikasi penting bagi analisis statistik selanjutnya. Pertama, hal ini memungkinkan penggunaan teknik parametrik, seperti uji t berpasangan, yang memerlukan kesamaan varians sebagai prasyarat. Kedua, kondisi homogenitas varians memastikan bahwa perbandingan antara data pretest dan posttest mencerminkan efek perlakuan yang sebenarnya, tanpa dipengaruhi oleh disparitas varians yang dapat mengaburkan interpretasi hasil. Ketiga, dengan terpenuhinya asumsi ini, akurasi pengukuran efek intervensi dapat ditingkatkan, karena variabilitas yang tidak diinginkan akibat heterogenitas varians telah diminimalisir. Lebih jauh, temuan ini tidak hanya memperkuat validitas metodologis penelitian, tetapi juga memberikan dasar ilmiah yang kokoh untuk penerapan uji parametrik lanjutan. Hal ini penting untuk meminimalisasi kemungkinan kesalahan tipe I (false positive) dalam pengambilan keputusan statistik, serta menjamin konsistensi hasil analisis dengan

<sup>14</sup> Imelia, Agustina, and Asriyanti, "Pengaruh Pemahaman Konsep Siswa Terhadap Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Gaya Belajar Di Sekolah Dasar Tulungagung." *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 3 No 3 (2025):657.

<sup>15</sup> Valencia et al., "Penguatan Pemahaman Anti-Bullying Pada Siswa SD X Di Jakarta." *Journal of Human And Education*, 4 No 6 (2024):164.

prinsip-prinsip statistik inferensial yang ketat. Dengan demikian, konfirmasi homogenitas varians tidak hanya memenuhi persyaratan teknis statistik, tetapi juga membangun fondasi yang kuat bagi integritas keseluruhan temuan penelitian ini, serta meningkatkan kredibilitas dan replikabilitas hasil yang diperoleh<sup>16</sup>.

Tabel 3; *Paired Samples t-Test*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	7.647	3.700	.635	-8.938	-6.356	12.051	33	.000

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *Paired Samples t-Test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang secara statistik berarti  $p < 0,05$ . Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest setelah dilakukan intervensi dalam bentuk pemberian materi arti dan makna bacaan solat<sup>17</sup>. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa intervensi yang diberikan memiliki dampak yang nyata dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan atau perubahan yang diukur dalam penelitian ini. Temuan ini mengindikasikan bahwa perlakuan yang diterapkan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, sekaligus memperkuat hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh signifikan dari intervensi terhadap variabel yang diteliti. Dengan terpenuhinya asumsi-asumsi statistik sebelumnya, seperti normalitas dan homogenitas, hasil uji ini juga menunjukkan validitas dan reliabilitas yang kuat, serta mendukung penerapan analisis kuantitatif parametrik secara metodologis.

Oleh karena itu, *Paired Samples t-Test* ini memberikan bukti empiris yang mendukung efektivitas program atau perlakuan yang diberikan, serta dapat dijadikan dasar ilmiah

<sup>16</sup> Martha, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Methods Pada Era Digital*, (Palembang, Takaza Innovatix Labs, 2025): 67.

<sup>17</sup> Rahmani, Risnawati, and Hamdani, "Uji T-Student Dua Sampel Saling Berpasangan/Dependent (Paired Sample t-Test)." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4 No 2 (2025):571.

untuk pengembangan strategi pembelajaran atau intervensi lanjutan di bidang yang sama<sup>18</sup>.

## **Kesimpulan**

Hasil analisis dimulai dari uji normalitas dan homogenitas hingga *Paired Samples t-Test*—menunjukkan bahwa terdapat perbedaan bermakna antara skor pretest dan posttest. Nilai signifikansi uji t sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) mengindikasikan peningkatan yang signifikan setelah intervensi diterapkan. Temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran fikih tentang solat yang disampaikan efektif dalam memperdalam pemahaman sekaligus meningkatkan pelaksanaan salat lima waktu pada siswa kelas VII MTs NW 02 Rensing. Pendekatan pembelajaran yang terstruktur dan terarah terbukti memberikan pengaruh positif terhadap penguatan sikap religius peserta didik. Selain itu, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai untuk menyajikan materi keagamaan secara praktis. Hasil tersebut diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru maupun praktisi pendidikan dalam merancang model pembelajaran yang lebih efektif dan berdampak langsung pada perilaku ibadah siswa.

## **Daftar Pustaka**

Afif, Zihnil, Devi Syukri Azhari, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. "Penelitian Ilmiah

---

<sup>18</sup> Kusumawati, "Analisis Pengaruh Teknik Role Play Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Self Esteem Siswa: Studi Eksperimen Dengan Pendekatan Kuantitatif." *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3 No 3 (2025):1771.

- (Kuantitatif) Beserta Paradigma, Pendekatan, Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 682–93.
- Andyansyah, Ilham. “Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Berbasis Google Form Untuk Mengukur Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Nahdlatul ‘Ulama Pakis.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018.
- Anwar, Choirul, and Peni Susapti. “Efektivitas Media Extreme Addition Mathematics Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Kelas IV Di MIS Ma’arif Asas Islam Kalibening.” *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education* 8, no. 1 (n.d.).
- Ariandini, Nur, and Rizal Arizalady Ramly. “Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Kependidikan Media* 12, no. 2 (2023): 107–16.
- Astuti, Hani Widy, and Nuhyal Ulia. “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Kahoot Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia* 4, no. 2 (2025): 111–19.
- Debrianti, Inne Audia, Muhammad Nafiu Akbar, and Bagus Cahyanto. “PERAN GURU FIQIH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PRAKTIK THAHARAH PADA SISWA KELAS VII MTs NEGERI 02 MALANG.” *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan* 10, no. 3 (2025): 176–87.
- Fauziah, Zulfa. “Implementasi Penilaian Psikomotorik Pembelajaran PAI Melalui Unjuk Kerja Tata Cara Sholat Di SMP Ma’arif 2 Ponorogo.” *Muaddib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 02 (2024): 73–83.
- Irnelia, Venia Regita, Dya Ayu Agustina, and Frita Devi Asriyanti. “Pengaruh Pemahaman Konsep Siswa Terhadap Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Gaya Belajar Di Sekolah Dasar Tulungagung.” *Journal of Innovation and Teacher Professionalism* 3, no. 3 (2025): 654–66.
- JANAH, SITI WARDATUL, SITI SALIMATUN NIKMAH, ZAKIYATUL BARIYAH, SYARIF MAULIDIN, MUHAMMAD LATIF NAWAWI, and SYUKRON JAZULI. “STRATEGI ORANG TUA DALAM MENANAMKAN KESADARAN IBADAH SHOLAT PADA ANAK USIA DINI: STUDI KASUS DI KAMPUNG SRIKATON KECAMATAN ANAK TUHA.” *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2024): 56–68.
- Karyawati, Lilis, Taswiyah Taswiyah, and Firmansyah Firmansyah. “Sejarah Dan Pengaruh Alquran, Hadits, Dan Ka’bah Dalam Kehidupan Umat Islam.” *CBJIS: Cross-Border Journal of Islamic Studies* 7, no. 1 (2025): 54–65.
- Kusumawati, Eny. “Analisis Pengaruh Teknik Role Play Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Self Esteem Siswa: Studi Eksperimen Dengan Pendekatan Kuantitatif.” *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 9, no. 3 (2025): 1758–73.
- Martha, Alfroki. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Methods Pada Era Digital*. Takaza Innovatix Labs, 2025.
- Muzaki, M Falahudin, and Ummu Sholihah. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Jarimatika.” *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)* 7, no. 1 (2024): 61–68.
- Rahmani, Diah Ayu, Risnawati Risnawati, and Muhammad Fikri Hamdani. “Uji T-Student Dua Sampel Saling Berpasangan/Dependend (Paired Sample t-Test).” *Jurnal*

- Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 4, no. 2 (2025): 568–76.
- Romdona, Siti, Silvia Senja Junista, and Ahmad Gunawan. “TEKNIK PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI, WAWANCARA DAN KUESIONER.” *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik* 3, no. 1 (2025): 39–47.
- Valencia, Valencia, Anjeli Febriyanti, Natalie Ocberta, and Monika Monika. “Penguatan Pemahaman Anti-Bullying Pada Siswa SD X Di Jakarta.” *Journal Of Human And Education (JAHE)* 4, no. 6 (2024): 161–68.
- Wulandari, Wulandari, Saidil Mursali, and Ika Nurani Dewi. “Pengaruh Model Pembelajaran Guided Inquiry Berbantuan Virtual Laboratory Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik.” *Biocaster: Jurnal Kajian Biologi* 5, no. 3 (2025): 202–16.
- Zulfirman, Rony, Remiswal Remiswal, and Khadijah Khadijah. “Evaluasi Praktik Zikir Melalui Observasi Dan Wawancara Di MTs Darul Arafah Raya.” *MUDABBIR Journal Research and Education Studies* 5, no. 2 (2025): 25–33.